

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

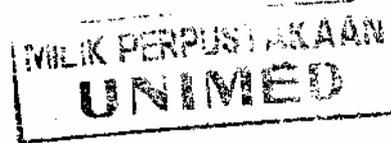
A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terungkap bahwa kepala sekolah menerapkan untuk menyusun perencanaan program adalah terbuka, yakni dengan melibatkan wakil kepala sekolah, guru, kepala tata usaha, siswa dan komite sekolah., hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki dan turut bertanggungjawab bagi seluruh warga sekolah.

Sesuai dengan visi SMA N 1 Sidikalang “unggul dalam prestasi akademik dan non akademik yang berorientasi ke masa depan”, dan tujuan SMA N 1 Sidikalang yakni ; meningkatkan nilai siswa melalui perolehan nilai ujian nasional dan meningkatkan kelulusan memasuki PTN, dapat dikatakan sudah tercapai. Hal ini terbukti dengan makin meningkatnya rata-rata nilai UN setiap mata pelajaran, demikian juga semakin bertambahnya jumlah siswa lulusan yang masuk di PTN.

Para guru memandang bahwa pekerjaan mereka sebagai guru adalah mulia dan merupakan kepercayaan atas kesempatan yang diperoleh sebagai guru, untuk itu mereka selalu berupaya berbuat yang terbaik.

Guru juga menyadari bahwa mereka berada pada basis terdepan dalam hal pelaksanaan mencerdaskan siswa, sehingga mereka senantiasa bersikap positif dalam tugas, hal ini terlihat dari sikap mereka bertugas, tugas guru bukan merupakan beban ataupun paksaan, tetapi tugas guru adalah terhormat, oleh sebab itu mereka selalu berupaya melaksanakan tugas dengan ikhlas.



Sebelum melaksanakan tugas mengajar di kelas, guru-guru SMA N 1 Sidikalang pada umumnya mempersiapkan diri matang melalui persiapan kelengkapan mengajar, seperti ; menyusun program, menyusun rencana pembelajaran, menyusun satuan acara pembelajaran, dan lainnya. Dan pada saat pembelajaran para guru menerapkan suasana yang kondusif yakni melalui perlakuan terhadap siswa sebagai sahabat, hal ini bertujuan untuk mengurangi rasa takut siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti. Khusus bagi siswa yang mengalami kelambatan dalam hal belajar akan dilayani khusus pada waktu yang lowong. Demikian juga halnya dengan guru yang berhalangan akan diganti oleh guru mata pelajaran yang sama, dan khusus untuk guru yang mengajar dari pagi hingga sore hari di kelas unggulan, masih tetap bersemangat mengajar walaupun dana kesejahteraannya belum diterima, itulah kondisi perilaku guru di SMA Negeri 1 Sidikalang dalam hal melaksanakan tugas.

Guru-guru di SMA Negeri 1 Sidikalang juga melihat sosok guru itu adalah sosok yang pantas diteladani, sehingga tindak tanduknya sebagai guru harus senantiasa dijaga supaya jangan tercemar. Citra profesi guru sepantasnya dianggap sebagai panutan, maka dalam hal bertugas juga jangan sampai dicemoohkan siswa dan masyarakat. Untuk itu guru selalu berupaya mengembangkan diri melalui penambahan wawasan agar dapat mengikuti perkembangan Iptek, kondisi ini menunjukkan etos kerja guru-guru sudah baik.

Untuk memotivasi guru-guru, kepala SMA N 1 Sidikalang selalu berupaya memberikan dukungan. Dukungan yang diberikan berupa; penyediaan format-format, mengusulkan kenaikan pangkat tepat waktu, mengusulkan gaji berkala

tepat waktu, mengirimkan guru untuk mengikuti penataran dan diklat, mengefektifkan MGMP, dan mengusulkan penambahan kesejahteraan kepada komite sekolah.dengan, serta mengadakan silaturahmi berupa kunjungan keluarga ke rumah guru-guru dan staf.

Budaya kerja guru di SMAN 1 Sidikalang dikatakan baik, walaupun dengan kondisi sarana dan prasarana belum mencukupi, jumlah pegawai administrasi untuk mendukung kegiatan masih kurang serta bantuan kesejahteraan yang belum memadai khususnya bagi guru-guru yang mengajar dari pagi hingga sore hari mereka tetap semangat bekerja hal ini mencerminkan situasi yang membanggakan..

Para siswa sekolah ini juga melihat sekolah ini adalah sekolah terbaik di Kabupaten Dairi karena guru-gurunya bertugas dengan baik, ikhlas dan bertanggungjawab. Suasana yang ditampilkan oleh guru-guru penuh dengan kekeluargaan, sehingga para siswa yang mengalami kelambatan belajar tepat memiliki semangat untuk belajar. Kegiatan ekstra kurikulernya juga diprogramkan dengan baik, demikian juga halnya dengan kemampuan bahasa inggris Animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini makin meningkat yang dibuktikan pendaftar setiap tahunnya melebihi daya tampung.. Para orang tua juga mengharapkan sekolah ini akan mampu membina anak-anak mereka agar dapat melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri.. Demikian halnya komite sekolah, walaupun dengan sangat terbatas sudah berupaya menjaring dana dari orang tua untuk membantu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah ini.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mengemukakan Budaya Kerja Guru yang dilihat dari Pandangan guru terhadap tugasnya sebagai guru, Sikap guru terhadap pekerjaannya, perilaku guru ketika mengajar dan mendidik, etos kerja guru serta dukungan yang diperoleh guru baik dari pemerintah, kepala sekolah dan komite sekolah yang menjadikan SMA Negeri 1 Sidikalang mampu meningkatkan rata-rata nilai UN siswa tamatnya serta semakin bertambahnya jumlah lulusannya diterima di PTN, hal ini merupakan masukan berharga untuk diketahui guna diketahui oleh sekolah lain agar dapat mengembangkan sekolahnya secara optimal mungkin dengan mencontoh budaya kerja guru SMA Negeri 1 Sidikalang, tentunya berlandaskan kondisi yang ada dengan berpedoman pada aspek transferability.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian ini, peneliti mencoba mengemukakan beberapa saran kepada;

1. Khususnya bagi guru SMA Negeri 1 Sidikalang agar dapat mempertahankan dan meningkatkan budaya kerja yang sudah ada. Dan bagi para guru umumnya dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari agar dapat menunjukkan budaya kerja yang baik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan
2. Bagi kepala SMA Negeri 1 Sidikalang agar berupaya meningkatkan budaya kerja guru yang sudah ada, terutama dalam hal peningkatan kesejahteraan para guru, sehingga guru-guru lebih termotivasi untuk melaksanakan tugasnya. Dan

bagi kepala SMA yang lain dapat menjadikan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah masing-masing melalui budaya kerja guru.

3. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi dan para pejabat lainnya yang menangani pendidikan, agar dapat kiranya menghimbau sekolah-sekolah lain untuk memupuk budaya kerja guru di sekolah masing-masing. Dan kekurangan sarana dan prasarana serta pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Sidikalang kiranya menjadi perhatian untuk memenuhinya agar SMA N 1 Sidikalang dapat lebih meningkatkan prestasinya lagi.
4. Untuk peneliti-peneliti lain yang berminat untuk mendalami hal yang sama, yakni tentang budaya kerja guru kiranya dapat menggali lebih dalam dan luas lagi.
5. Khusus untuk komite sekolah diharapkan dapat mencari sumber-sumber pendanaan lain, karena sesuai dengan Kepmendiknas Nomor 044/U/2002, orang tua siswa bukan satu-satunya sumber dana untuk membantu penyelenggaraan pendidikan.